### **JURNAL**

PENGARUH MODEL EXAMPLES NON EXAMPLES DIDUKUNG MEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI MRICAN KOTA KEDIRI

THE INFLUENCE OF THE EXAMPLES NON EXAMPLES MODELS SUPPORTED MEDIA IMAGE OF THE ABILITY TO EXPLAIN THE EFFECT OF CHANGES IN THE PHYSICAL ENVIROMENT ON THE MAINLAND IN THE GRADE STUDENT PUBLIC ELEMENTARY SCHOOL OF MRICAN KEDIRI CITY



Oleh:

# PUTRI RAHAYU PAMUNGKAS 12.1.01.10.0157

## Dibimbing oleh:

- 1. Muhamad Basori, S.Pd.I,M.Pd
- 2. Dr. Andri Pitoyo, M.Pd

PROGRAM STUDI PPENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS NUSANTARA PGRIKEDIRI

2017





Artikel Skripsi Universitas Nusantara PGRI Kediri

### **SURAT PERNYATAAN ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2017**

### Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap : PUTRI RAHAYU PAMUNGKAS

**NPM** : 12.1.01.10.0157 Telepun/HP : 085608556647

Alamat Surel (Email) : putrirahayupamungkas11@gmail.com

Judul Artikel : Pengaruh Model Examples Non Examples Didukung

> Media Gambar Terhadap Kemampuan Menjelaskan Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri

Mrican Kota Kediri.

Fakultas - Program Studi : FKIP - PGSD

Nama Perguruan Tinggi : UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KRDIRI

Alamat Perguruan Tinggi : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jawa

Timur 64112, Indonesia

### Dengan ini menyatakan bahwa:

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;

b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

	Kediri,17 Januari 2017	
Pembimbing I	Pembinbing II	Penulis,
Amarina .	- Mul	1 muf
Muhamad Basori, S.Pd.I,N NIDN. 0721048003	M.Pd Dr. Andri Pitoyo, M.Pd NIDN. 0012076701	Putri Rahayu Pamungkas NPM. 12.1.01.10.0157
Putri Rahavu Pamungkas   1	simki unnkediri ac id	

FKIP-PGSD

||1||



# PENGARUH MODEL EXAMPLES NON EXAMPLES DIDUKUNGMEDIA GAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN MENJELASKAN PENGARUH PERUBAHAN LINGKUNGAN FISIK TERHADAP DARATAN PADA SISWA KELAS IV SEKOLAH DASAR NEGERI MRICAN KOTA KEDIRI

Putri Rahayu Pamungkas
12.1.01.10.0157
FKIP - PGSD
putrirahayupamungkas11@gmail.com
Muhamad Basori, S.Pd.I,M.Pddan Dr. Andri Pitoyo, M.Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi hasil pengamatan dan pengalaman peneliti bahwa pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar masih di dominasi oleh pembelajaran yang berpusat pada guru. Akibatnya suasana kelas menjadi monoton, pasif dan membosankan. Hal tersebut terlihat pada kemampuan siswa dalam memahami materi yang diberikan oleh guru belum maksimal.

Permasalahan penelitian ini adalah (1)Bagaimana kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan menggunakan model pembelajaran *Examples Non Examples* didukung media gambar pada siswa kelas IV SDN Mrican Kota Kediri Tahun 2015/2016? (2)Bagaimana kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan menggunakan model *Examples Non Examples* tanpa didukung media gambar kelas IV SDN Mrican Kota Kediri Tahun 2015/2016? (3)Apakah ada pengaruh penggunaan model *Examples Non Examples* didukung media gambar terhadap kemampuan kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan kelas IV SDN Mrican Kota Kediri Tahun 2015/2016?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas IV SDN Mrican Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan teknik analisis satistik *inferensia*l dengan *uji –t*, menggunakan program *SPSS 16 for Windows*.

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa: (1) Kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan menggunakan Model *Examples Non Examples* didukung media gambar Siswa Kelas IV SDN Mrican Kota Kediri dinyatakan menguasai atau Berhasil. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah lebih dari KKM (70) yaitu 79.88. (2) Kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan menggunakan Model *Examples Non Examples* tanpadidukung media gambar pada siswa Kelas IV SDN Mrican Kota Kediri dinyatakan kurang menguasai. Hal ini dapat dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa adalah kurang dari KKM (70) yaitu 66.44. (3) Ada pengaruh penggunaan Model *Examples Non Examples* didukung media gambar terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan pada siswa Kelas IV SDN Mrican Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan t<sub>hitung</sub> dan t<sub>tabel</sub> (5.341> 1.68830).

**KATA KUNCI**: Model Pembelajaran *Examples Non Examples*, Kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan.

Putri Rahayu Pamungkas | 12.1.01.10.0157 | FKIP-PGSD



### I. LATAR BELAKANG

Seperti layaknya masyarakat yang dinamis setiap waktunya, pendidikanpun dinamis berjalan sesuai dengan zamannya. perkembangan Pendidikan tidak hanya melihat pada masa lalu dan masa kini, namun sudah seharusnya juga dapat melihat jauh ke depan serta memikirkan apa yang akan dihadapi siswa di masa yang akan datang. Pendidikan merupakan pilar dari kehidupan. Apabila pendidikan dapat berkembang dengan baik, maka kehidupanpun akan dapat berjalan dengan baik pula. Salah satu masalah yang sedang dihadapi pendidikan kita saat ini yaitu masalah lemahnya proses pembelajaran. Dalam proses pembelajaran siswa kurang didorong untuk mengembangkan kemampuan berpikir.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 Nomor. 20 tahun 2003 dijelaskan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk tumbuh kembang potensi anak agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu,

cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam tersebut pengertian bahwa disebutkan fungsi pendidikannasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan bertujuan untuk mengembangkan potensi agar menjadi manusia yang berakhlak mulia, berilmu mandiri dan bertanggung jawab. Proses pendidikan diimplementasikan dalam lembaga formal seperti seperti tingkat dasar sampai perguruan tinggi. Untuk mengembangkan potensi anak, dapat dilakukan dengan proses pembelajaran di sekolah. Siswa akan memperoleh pengalaman dari proses belajar di sekolah tersebut.

Menurut Slameto dalam Hamdani (2011: 20) "Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya".

Berdasarkan pendapat di atas, belajar merupakan perubahan tingkah laku sebagai hasil dari pengalaman. Siswa harus memiliki pengalaman agar mereka mendapatkan suatu pelajaran yang dapat merubah tingkah laku mereka menjadi lebih baik. Belajar yang dilakukan di



sekolah tentu tidak lepas dari peran guru dalam pembelajaran dan proses belajar. Proses mengajar bukanlah kegiatan memindahkan pengetahuan dari guru ke siswa, tetapi suatu kegiatan memungkinkan siswa merekonstruksi sendiri pengetahuannya sehingga mampu menggunakan pengetahuan dalam kehidupan sehari hari. Belajar yang efektif membantu siswa dapat untuk meningkatkan kemampuan yang diharapkan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Pembelajaran pasti mempunyai tujuan, yaitu membantu siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu, tingkah laku siswa bertambah, baik kuantitas maupun Tingkah laku inimeliputi kualitasnya. pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa. Agar dapat menerapkan pembelajaran yang efektif, harus memiliki seorang guru cara tersendiri salah satunya dengan menggunakan model pembelajaran.

Pembelajaran tentu mengacu pada kurikulum yang berlaku. Berlakunya Kurikulum Berbasis Kompetensi yang telah direvisi melalui Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menuntut perubahan paradigma dalam pendidikan dan pembelajaran.

Menurut Komarudin dalam Trianto (2007: 2-3)

Salah satu perubahan paradigma pembelajaran tersebut adalah orientasi pembelajaran yang semula berpusat pada guru beralih berpusat pada murid, metodologi yang semula lebih didominasi ekspositori berganti ke partisipatori, dan pendekatan yang semula lebih banyak bersifat tekstual berubah menjadi kontekstual.

Kurikulum **Tingkat** Satuan pendidikan (KTSP) sebagai hasil pembaharuan Kurikulum **Berbasis** Kompetensi (KBK) tersebut juga menghendaki, bahwa suatu pembelajaran pada dasarnya tidak hanya mempelajari tentang konsep, teori dan fakta tapi juga aplikasi dalam kehidupan sehari-hari.

Dari uraian di atas, siswa harus benar—benar aktif dalam pembelajaran. Untuk mewujudkan hal tersebut guru harus pintar dalam memilih model pembelajaran dan media apa yang akan diterapkan dalam pembelajaran di kelas agar siswa tertarik untuk belajar.

Namun pada kenyataannya di SDN Mrican Kota Kediri, guru masih sering menggunakan metode belajar konvensional atau ceramah. Sumber belajar lebih banyak dari guru dan buku IPA saja. Siswa menjadi bosan dan tidak dapat menguasai materi dengan baik. Hal ini terbukti dari



hasil ulangan harian dari 40 siswa yang mencapai ketuntasan hanya 15 siswa (35%) Permasalahan ini diduga akibat guru yang kurang menerapkan model pembelajaran yang sesuai dengan materi. Berdasarkan permasalahan tersebut, perlu adanya suatu pembenahan terhadap cara guru menyampaikan materi pembelajaran yaitu menggunakan model pembelajaran yang menarik dan juga didukung dengan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan.

Ada banyak model model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru dalam pembelajaran. Akan tetapi untuk permasalahan di SDN Mrican Kota Kediri, guru dapat menggunakan model pembelajaran Examples Non Examples. Istilah Examples Non Examples Dalam model pembelajaran ini, guru hanya sebagai fasilitator saja karena siswa sendiri yang harus bertukar materi dengan teman. Siswa harus benar-benar menguasai materi yang didapatnya dan menyampaikan materi tersebut kepada teman yang lain. Guru dapat menggunakan model ini karena model ini efisien sangat untuk pembelajaran di kelas.

Menurut Huda (2013: 241-243) Kelebihan Model *Examples Non Examples* antara Lain:

(1) Siswa berangkat dari suatudefinisi yang selanjutnya digunakanuntuk memperluas pemahaman

konsepnya dengan lebih mendalam lebih kompleks; siswa terlibat dalam suatu proses discovery(penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari Examples siswa *Non Examples*; (3) diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian non examples yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suaru karakter dari konsep yang telah dipaprkan pada bagian example.

Berdasarkan kelebihan-kelebihan di atas, siswa diharapkan akan lebih memiliki sikap tanggung jawab karena masing-masing siswa memiliki tugas memahami gambar yang dibawanya. Selain itu, siswa harus menyampaikan materi tersebut kepada teman yang lain. Dengan begitu, siswa akan dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasi dengan teman yang lain.

Model pembelajaran tentu akan lebih menarik jika didukung dengan suatu media pembelajaran. Media sering diganti dengan kata *mediator* seperti yang ditegaskan oleh Fleming dalam Arsyad, (2007: 3-4)



Media adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya, yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa media adalah penghubung antara siswa dan materi di pelajaran, mana media dapat memperjelas suatu materi yang disampaikan. Klasifikasi media antara lain : Media yang tidak diproyeksikan (realita, grafis), model, bahan media yang diproyeksikan (OHP, slide), media audio (audio kaset, audio vision, aktif audio vision), media video (video), Media berbasis computer (pembelajaran berbasis computer), multimedia kit (perangkat praktikum).

Dari permasalahan di atas, dapat diajukan judul penelitian Pengaruh ModelExamples Non Examples Didukung Media Gambar Terhadap Kemampuan Menjelaskan Pengaruh Perubahan Lingkungan Fisik Terhadap Daratan Pada Siswa Kelas IV Semester II Sekolah Dasar Negeri Mrican Kota Kediri.

### II. METODE

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Sugiyono, (2013: 7) "Disebut metode kuantitatif karena data penelitian angka-angka dan analisis berupa menggunakan statistik". Jadi pendekatan penelitian kuantitatif digunakan dalam penelitian ini karena data penelitian berupa angka-angka.

Teknik penelitian yang digunakan penelitian ini adalah "Penelitian Eksperimen". Penelitian Eksperimen yang digunakan adalah *model Nonrandomized Control Group Pretest-Postest Design*.

Teknik penelitian *Nonrandomized*Control Group Pretest-Postest Design
digunakan dalam penelitian ini karena
terdapat kelompok kontrol dan kelompok
eksperimen sehingga dapat
membandingkan keadaan antara kelas yang
mendapat perlakuan dan kelas yang tidak
mendapat perlakuan.

Adapun desain dari *Nonrandomized*Control Group Pretest-Postest Design

adalah sebagai berikut:

	Kelompok	Pretest	Tindakan	Posttes
(R)	Eksperimen	$\mathbf{Y}_{1}$	X <sub>1</sub>	Y <sub>2</sub>
(R)	Kontrol	<b>Y</b> <sub>3</sub>	X <sub>2</sub>	Y <sub>4</sub>

Putri Rahayu Pamungkas | 12.1.01.10.0157 FKIP-PGSD



Subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti dan menjadi sasaran penelitian (Arikunto, 2013:188). Penelitian ini dilakukan pada dua sekolah, yaitu SDN Mrican I Kediri yang memiliki siswa kelas IV sebanyak 36 orang dan SDN Mrican II yang memiliki siswa kelas IV sebanyak 30 orang jadi subjek penelitian terdiri dari 66 siswa.

### III. HASIL DAN KESIMPULAN

Setelah dilakukan analisis data dengan menggunakan metode statistik inferensial, maka hasil penelitian dapat dideskripsikan sebagai berikut.

1. Kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan menggunakan Model pembelajaran *Examples Non Examples* tanpa didukung media gambar pada siswa Kelas IV SDN Mrican Kota Kediri.

Berdasarkan hasil analisis data Kelas IV SDN Mrican I, diketahui bahwa kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan menggunakan Model pembelajaran Examples Non Examples didukung tanpa media gambar tergolong rendah. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa Kelas IV SDN Mrican II yaitu 69,33, berada di bawah KKM (70).

Perolehan nilai siswa yang rendah terjadi karena siswa kesulitan memahami materi pembelajaran, dikarenakan belum adanya model pembelajaran yang menarik minat dan motivasi siswa. Sehingga pencapaian hasil belajar siswa kurang maksimal.

2. Kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan menggunakan Model pembelajaran *Examples Non Examples* didukung media gambar pada siswa Kelas IV SDN Mrican Kota Kediri.

Dari hasil analisis data Kelas IV Mrican I. diketahui bahwa SDN kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan dengan menggunakan Model pembelajaran Examples Non Examples didukung media gambar tergolong tinggi. Hal itu dibuktikan dengan perolehan nilai rata-rata siswa Kelas IV SDN Mrican I yaitu 79,88 yang berada di atas KKM (70).

Peningkatan perolehan nilai siswa terjadi karena adanya penggunaan model pembelajaran dan media yang menarik, sehingga siswa dapat memperoleh hasil belajar yang maksimal.

3. Pengaruh Model pembelajaran Examples Non Examples didukung



media gambar terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan siswa pada siswa Kelas IV SDN Mrican Kota Kediri.

Berdasarkan uji hipotesis dapat disimpulkan bahwa "terdapat pengaruh Model pembelajaran Examples Non didukung media Examples gambar terhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan siswa Kelas IV SDN Mrican Kota Kediri". Pengaruh yang diberikan adalah pengaruh positif terhadap kemampuan siswa menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Hal ini dibuktikan dengan t<sub>hitung</sub> >t<sub>tabel</sub> yaitu 5.341> 1.68830 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima pada taraf signifikan 0.05.

Selanjutnya berdasarkan nilai ratarata kelompok eksperimen 79,88 sedangkan nilai rata-rata kelompok kontrol 69,33. Dari pengujian nilai ratarata tersebut dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan Model pembelajaran Examples Non Examples didukung media gambarterhadap kemampuan menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan siswa Kelas IV SDN Mrican Kota Kediri.

Hal tersebut membuktikan bahwa pembelajaran menggunakan media gambardapat meningkatkan penguasaan materi pada siswa, sehingga memperoleh nilai yang maksimal daripada pembelajaran tanpa menggunakan media gambar.

Demikian Model pula pembelajaran Examples Non Examples yang digunakan sebagai pendukung, juga berperan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menjelaskan pengaruh perubahan lingkungan fisik terhadap daratan. Karena, Model pembelajaran Exampels Non *Exampels*didukung dengan media Gambar.

### IV. DAFTAR PUSTAKA

Abdul Majid .2013. Strategi Pembelajaran

. Bandung: RemajaRosdakarya.

Anderson, Lorinw .Et Al (Eds). 2001. A

Taxonomy For Learning, Teaching,

And Assessing: Arevision Of Blooms'

Taxonomy Of Educational

Objectives. New York: Addison

WesleyLongman, Inc.

Angkowo, RobertusdanKosasih,

A.2007. Optimalisai Media

Pembelajaran. Jakarta: Grasindo.

Arsyad, Azhar. 2007. Media

Pembelajaran. Jakarta

:RajaGrafindoPersada

Putri Rahayu Pamungkas | 12.1.01.10.0157 FKIP-PGSD

simki.unpkediri.ac.id



Asyhar, Rayanda. 2012.

KreatifMengembangkan Media Pembelajaran. Jakarta: GaungPersada. (GP) Press Jakarta.

Dahar, RatnaWilis. 2011. *Teori- TeoriBelajardanPembelajaran*. Jakarta:
Erlangga.

Dwisang, EviLuvinadanSyarifudin. 2008. *Inti Sari Sainsuntuk SD*. Tanggerang:
Scientific Press.

Gagne dan Briggs. L.J.2013 *Principles Of Instructional Design*. New York:

Holt Rinehart And Winston.

Huda, Miftahul. 2014. *Model-Model PengajarandanPembelajaran*.

Yogyakarta: PustakaBelajar.

Nugrohowati, Hariani. 2007. *Kesehatan Keluarga*. Surabaya: SIC.

Majid, Abdul

2013.PerencanaanPembelajarandala mMengembangkanKompetensi Guru. Bandung: RemajaRosdaKarya.

Manik, Karden Eddy Sontang. 2007.

PengelolaanLingkunganHidup.

Bandung: Djambatan.

Rusman.2012. Model-Model

Pembelajaran:

MengembangkanProfesionalisme

Guru. Jakarta: Rajawali Pers.

Putri Rahayu Pamungkas | 12.1.01.10.0157 FKIP-PGSD

Shoimin, Aris. 2014. 68 Model

PembelajaranInovatifDalamKurikul

um 2013. Yogyakarta: AR-RUZZ

Media.

Sumarwoto, Otto. 2004. *Ekologi*, *LingkunganHidupdan Pembangunan*. Bandung:

Djambatan.

Susanto, Ahmad. 2013. *Teori*BelajardanPembelajaran di

SekolahDasar. Jakarta: RinekaCipta.

Sugiyono. 2013.

MetodePenelitianKuantitatif,

Kualitatifdan R&D. Bandung:

Alfabeta.

Sugiono.2012. *Statistic UntukPenelitian*. Bandung: alfabetabandung.

Sanjaya, wina.2008.

Strategi Pembelajaran Berorentasi Sta

ndart Proses Pendidikan. Jakarta:

kencana.

Sudjana, Nana, dkk .2008.*Media Pembelajaran*.Bandung:

SinarBaruAlgensindo.

Suharsimi, Arikunto. 2010.

\*ProsedurPenelitianSuatuPendekatan\*

\*Praktik.\* Jakarta: PT RinekaCipta\*

Sulistyanto,
HeridanEdyWiyono.2008..*IlmuPeng* 

simki.unpkediri.ac.id





etahuanAlamuntuk SD/MI Kelas

IV. Jakarta:

PusatPerbukuanDepartemenPendidik anNasional.

struktivistik. Jakarta: PrestasiPustaka.

Trianto. 2007. Model-Model

PembelajaranInofatifBerorentasiKon

Undang-UndangSisdiknasNomor20 Tahun 2003*TentangStendarNasionalPendid ikan.* Jakarta: Depdiknas.

Usman, MohUzerdanLilisSetiawati. 2010.

Dasar-

DasarProsesBelajarMengajar.

Bandung: RemajaRosdaKarya.

Wahyono Budi. 2008.

PengetahuanAlamuntuk SD/MI

Kelas IV. Jakarta:

PusatPerbukuanDepartemenPendidik anNasional.

Pribadi, Benny. 2009. Model

 $De sain Sis rem Pembelajaran. \ Jakarta:$ 

Dian Rakyat.